

# MEMBACA EFEKTIF

Tanti Kurnia Sari  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Medan

## ABSTRAK

Belajar bahasa membutuhkan banyak faktor yang saling terkait dan saling mempengaruhi satu sama lainnya. Beberapa faktor tersebut seperti ketekunan dan kesabaran, disamping tentu saja kesempatan untuk terus menerus menggunakan bahasa yang dipelajari merupakan faktor yang amat sangat menentukan keberhasilan seseorang dalam belajar bahasa. Tentu saja faktor-faktor yang lain seperti tersedianya materi yang memadai serta motivasi yang cukup tinggi dari pembelajar juga perlu diperhitungkan. Pemahaman terhadap salah satu elemen dasar dalam belajar bahasa adalah membaca, khususnya pemahaman aspek-aspek teknis dan kendala-kendalanya. Hal tersebut memang tidak menjamin bahwa sebuah program pengajaran bahasa akan berhasil dengan baik. Tetapi dengan sedikit memahami aspek-aspek teknis semacam ini, para pembelajar dan khususnya para pengajar, diharapkan akan lebih mampu menyempurnakan proses belajar mengajar yang akan membawa mereka ketujuan akhir yang diharapkan.

**Kata Kunci :** membaca, strategi, keterampilan dasar, efektif

## PENDAHULUAN

Membaca adalah kebutuhan setiap orang. Membaca dalam artian benar-benar membaca, tidak hanya menyusuri kata, frase atau deretan kalimat, tetapi harus dapat mengambil makna dibalik apa yang tertulis, mengkritisi serta berdialog dengan penulis lewat karyanya.

Membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi dari sesuatu yang ditulis. Membaca melibatkan pengenalan symbol yang menyusun sebuah bahasa. Kegiatan membaca erat kaitannya dengan proses belajar, seperti jika berada di ruang sekolah atau kampus. Bedanya ilmu pengetahuan yang diberikan guru atau dosen di kelas dilakukan secara lisan dan yang disampaikan tentu juga terbatas. Sementara buku, makalah, surat kabar, majalah dan internet merupakan sumber pengetahuan yang demikian luas. Tidak hanya untuk memperoleh informasi dan menambah wawasan, membaca juga bertujuan menghibur diri, karena informasi yang didapat dari membaca dapat termasuk hiburan khususnya saat membaca fiksi atau humor.

## STRATEGI MEMBACA

Keberhasilan membaca bukan karena lamanya melainkan karena keefektifan dan keefisienannya. Untuk dapat membaca efektif, pertama kali kita harus memahami dulu tujuannya. Berikut trik-trik yang dapat membantu kita agar dapat membaca dalam waktu singkat tetapi efektif dan efisien.

1. Apa yang dapat ditangkap pada saat kita melihat sebuah teks, misalnya judul teks, gambar-gambar pada teks, sub judul, grafik dan tampilan teks
2. Apa bentuk teks tersebut, apakah sebuah puisi, artikel Koran, surat pribadi atau surat resmi, iklan dan sebagainya. Munculkan pertanyaan tentang apa teks tersebut? Siapa penulisnya? dan pada siapa teks tersebut ditujukan?

3. Kata-kata kunci apa yang terdapat dalam teks yang kita baca. Kata-kata kunci yang dimaksud adalah kata-kata yang biasanya muncul berulang kali dalam teks ataupun sinonim kata tersebut. Pada kata-kata kunci tersembunyi informasi utama dan biasanya sering dijumpai pada judul.
4. Apakah pada teks tersebut terdapat angka-angka atau kata-kata bilangan? Melalui angka-angka atau kata-kata bilangan seringkali kita mendapatkan informasi yang penting yang relevan dengan isi teks.
5. Apakah pada kata-kata sulit terdapat istilah internasional atau nama diri? Pada kata-kata ini biasanya juga ditemukan bermacam-macam informasi.
6. Cobalah untuk memahami kata-kata yang tidak dikenali dengan bantuan konteks kalimat atau bagian kata yang sudah sangat dikenali. Untuk itu kita harus membaca dan mengenali kalimat yang ada disekitar kata-kata yang tidak kita kenali tersebut. Misalnya kata *leisten* (menghasilkan/memproduksi), pada konteks kalimat kata ini ditujukan untuk menyatakan perempuan yang mempunyai kemampuan atau prestasi yang sama bahkan lebih dari lelaki, namun karena teks menjelaskan pekerjaan rumah tangga dan mendidik anak, maka kata *leisten* disini dapat juga diartikan berapa banyak pekerjaan yang dapat dilakukan. Biasanya kita dapat mengenali salah satu bagian dari kata-kata yang tidak kita kenali tersebut, misalnya kata *Fluggerätebauerin* yang terdiri dari beberapa bagian kata yaitu *Flug* (penerbangan), *Geräte* (alat/perabot) dan *Bauerin* (wanita pembuat). *Bauerin* dalam hal ini adalah seorang wanita yang membuat suatu benda yang dapat terbang.
7. Bagaimana *Konnektoren* (kata penghubung) dan *Präpositionen* (kata depan) menghubungkan bagian-bagian kalimat, kalimat dengan kalimat dan bagian-bagian teks satu sama lain. Apa bentuk hubungannya? Kata penghubung teks (*Teks Konnektoren*) dan kata-kata depan (*Präpositionen*) antara lain dapat berupa:
  - Menunjukkan urutan waktu yaitu *dann* (kemudian), *anschließend* (yang berikutnya), *nachdem* (setelah itu), *vor* (sebelum), dan lain-lain.
  - *Begründen* (alasan) yaitu *da* (karena), *deshalb* (oleh sebab itu), *nämlich* (yaitu), *wegen* (dikarenakan), dan lain-lain.
  - Menyatakan pertentangan yaitu *aber* (tetapi), *obwohl* (meskipun), *jedoch* (tetapi), *trotz* (walaupun), dan lain-lain.
  - Menjelaskan tujuan atau maksud seperti *damit* (agar supaya), *um ...zu* (untuk), dan lain-lain.
  - Menyatakan persyaratan, misalnya *wenn* (jika), *im Falle* (dalam hal), *falls* (kalau/jikalau), *sonst* (kalau tidak), dan lain-lain.
8. Apa elemen berikutnya yang dapat menghubungkan kalimat-kalimat dalam teks? Misalnya *Personalpronomen* (kata ganti orang), *Demonstrativpronomen* (kata ganti penunjuk), *Unbestimmte Zahlwörter* (kata-kata bilangan tak tentu) dan sinonim. Kata-kata ini seringkali menunjuk pada sebuah kata benda pada akhir kalimat.

### **KETERAMPILAN DASAR UNTUK MEMBACA YANG EFEKTIF**

Sebelum kita mengembangkan kemampuan membaca dengan efektif, kita perlu menguasai terlebih dahulu beberapa keterampilan dasar yaitu:

#### 1. Konsentrasi

Kebanyakan kita menganggap bahwa konsentrasi adalah pekerjaan berat dan sangat sulit dilakukan. Kita memiliki suatu keyakinan bahwa hal tersebut susah untuk dilakukan. Padahal kalau kita menyenangkan sesuatu, kita akan dapat berkonsentrasi menikmati kegiatan tersebut. Kita ternyata dapat berkonsentrasi cukup lama jika

kita melakukan sesuatu yang kita senangi. Inilah pola pikir pertama yang harus kita kembangkan untuk belajar berkonsentrasi. Hal yang kedua adalah bahwa mengembangkan daya konsentrasi sama halnya dengan mengembangkan dan menguatkan otot-otot tubuh kita, kita perlu latihan yang teratur dan terus menerus. Salah satu teknik untuk mengembangkan daya konsentrasi adalah teknik kontemplasi. Kontemplasi adalah suatu teknik menggunakan pikiran kita seperti sebuah lampu senter (*searchlight*) untuk mencari dan menemukan informasi baru. Untuk melatihnya kita perlu lakukan setiap hari sedikitnya lima menit sampai maksimum sepuluh menit per latihan. Caranya dimulai dengan fokus terhadap apa yang ingin kita ketahui.

2. Membuat peta pikiran (*Mind Mapping*)

Teknik ini merupakan cara untuk meringkas suatu tema atau pokok pikiran yang ada dalam buku. Pertama, kita awali dengan menuliskan tema pokok di tengah-tengah halaman kertas kosong. Kemudian seperti pohon dengan cabang dan ranting kita kembangkan tema pokok menjadi subtema di sekelilingnya dengan dihubungkan memakai garis seperti jari-jari roda. Membuat peta pikiran adalah latihan yang perlu dilakukan terus menerus. Sama halnya seperti teknik kontemplasi, kita perlu berlatih menggunakan peta pikiran untuk mengetahui informasi atau menganalisa masalah.

3. Relaksasi

Cara ini dikembangkan oleh Sandy MacGregor dalam bukunya *Piece of Mind*. Pada prinsipnya dikatakan bahwa otak atau pikiran kita lebih mudah menyerap dan mengingat informasi pada saat kondisi pikiran kita relaks yang ditunjukkan dengan frekuensi gelombang otak yang rendah.

### **MEMBACA EFEKTIF PADA TEKS BERBAHASA ASING (BAHASA JERMAN)**

Bagaimana cara membaca teks yang masih asing? Ketika kita membaca artikel koran, bayangkan bahwa kita akan menceritakan isi artikel tersebut kepada teman kita. Yang harus kita lakukan adalah konsentrasi pada hal yang menurut kita sangat menarik dari artikel tersebut. Pertanyaan *wer?* (siapa), *wo?* (dimana), *wann?* (kapan), *was?* (apa) mungkin akan sangat membantu. Berikut beberapa tips-tips untuk pemahaman membaca pada teks berbahasa asing (Bahasa Jerman):

1. Memahami berbagai macam strategi membaca

Untuk menjawab setiap pertanyaan yang terdapat pada teks-teks panjang atau teks-teks pendek kita harus membaca teks beberapa kali secara intensif dengan waktu yang terbatas. Untuk mengatasi hal tersebut akan lebih baik bila kita memahami beberapa strategi membaca sebagai berikut:

➤ Membaca Global. (Apa tema teks tersebut?)

Tema sebuah artikel seringkali sudah bisa diketahui sebelum kita membaca teks. Judul, gambar dan kata-kata yang terdapat dalam teks juga dapat membantu kita menemukan tema artikel tersebut, misalnya angka atau kata yang dicetak tebal. Membaca dengan cara ini hanya berlangsung beberapa detik karena kita hanya membaca teks tersebut secara sekilas, namun kita mencoba secepatnya menemukan informasi penting yang terdapat dalam teks. Dan dengan cara ini pula kita akan mendapat ide untuk mengetahui tema teks tersebut.

➤ Membaca detail. (Setiap kalimat sangat berarti)

Ketika kita membaca artikel yang didalamnya terdapat informasi yang sangat kita butuhkan, maka kita akan membaca teks dari awal sampai akhir dengan teliti, karena setiap informasi akan sangat penting. Membaca detail juga dilakukan apabila kita membaca sebuah puisi. Ketika kita membaca puisi, tentu kita ingin tidak sekedar membaca tetapi juga memahami makna puisi tersebut. Semua hal hingga sekecil-kecilnya menjadi sangat penting sehingga kita harus membaca kata demi kata. Untuk itu dibutuhkan konsentrasi yang tinggi, waktu yang cukup serta alat bantu seperti kamus. Apabila teks yang dibaca ditulis dalam bahasa asing maka dibutuhkan juga alat tulis untuk menandai kata-kata sulit atau kata-kata baru yang belum pernah didengar, dan kemudian dibuat catatan kecil untuk membantu kita mengingatnya.

➤ Membaca selektif. (Mencari informasi tertentu)

Membaca dengan cara ini dilakukan apabila waktu yang tersedia hanya sedikit. Maka kita hanya membaca informasi penting yang ada dalam artikel

2. Mengaktifkan pengetahuan awal

Bagaimana sebenarnya kita membaca artikel koran dalam bahasa kita sendiri? Sebelum kita memutuskan membaca seluruh teks, lihat dahulu judul dan gambar-gambar dengan teliti. Dengan demikian kita sudah dapat menentukan tema teks tersebut sebelum kita membaca keseluruhan teks.

3. Mengabaikan kata-kata yang belum kita ketahui artinya

Apabila kita membaca teks yang baru, yang didalamnya terdapat kata-kata yang belum kita ketahui artinya, maka sebaiknya kita abaikan dahulu kata-kata tersebut, tidak perlu segera mencari artinya dalam kamus. Sebaliknya kita berkonsentrasi pada kata-kata yang sudah kita pahami. Dengan demikian kita akan dapat mengetahui isi teks tanpa harus mengerti seluruh kata-kata dalam teks.

4. Menghubungkan kata-kata asing dengan kata-kata yang sudah kita kenal untuk menemukan arti kata-kata asing tersebut. Hal ini dilakukan apabila kita tidak diperbolehkan melihat kamus. Untuk itu kita harus memikirkan apakah setiap kata yang belum dikenal tersebut benar-benar kita butuhkan untuk memahami teks dan menyelesaikan soal. Jika ya, maka yang kita lakukan adalah mencari kata yang sudah kita kenal yang mirip dengan kata asing tersebut. Berikut beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menghubungkan kata-kata asing dengan kata-kata yang sudah kita kenal :

\* *Wortbildung* (pembentukan kata)

Melalui kata mejemuk yaitu kata-kata yang terdiri dari dua atau lebih kata benda, seperti *Kartengruß* (kartu ucapan selamat). Pada kata majemuk ini kata yang terletak di akhir yaitu kata *Gruß* yang sudah kita kenal dapat membantu kita menentukan arti dari keseluruhan kata.

\* *Wortfamilie* (rumpun kata)

Pada kata *umgerechnet* (tidak terhitung) kita sudah mengenali kata *rechnen* (menghitung) atau bentuk kata bendanya yaitu *Rechnung* (perhitungan)

\* *Wortfeld* (bidang kata)

Tema teks yang kita baca adalah “undian”, jika kita sudah mengenal pengertian undian, maka kita juga dapat memahami pengertian lainnya yang berhubungan dengan undian misalnya, *den wöchentlichen Lotto-Tipp*. (petunjuk undian mingguan)

\* *Kontext* (konteks)

Konteks kalimat seringkali dapat membantu kita memahami arti kata-kata yang belum kita kenal.

5. Menentukan pengetahuan umum

Dalam sebuah teks berbahasa Jerman, selalu ada beberapa kata yang artinya sudah kita kenal, walaupun kita belum pernah sama sekali membaca atau bahkan mempelajari dan menggunakan kata tersebut sebelumnya. Misalnya :

- Kata-kata internasional. Dalam bahasa Jerman terdapat kata-kata yang berasal dari bahasa Yunani, Latin, Inggris, atau Roma, yang artinya sudah sangat dikenal seperti *Physik, Museum, Produkt* dan *Computer*.
- Budaya dan pengetahuan umum. Pengetahuan ini membantu memahami kata-kata yang artinya sudah dikenal di banyak negara. Misalnya jika pada budaya kita terdapat hari valentine, maka kita segera mengetahui bahwa pada hari tersebut setiap orang saling memberi kartu ucapan dan bunga.

### **PENUTUP**

Belajar tidak hanya sekedar melalui pendidikan formal semata, tetapi dalam setiap aspek kehidupan kita harus senantiasa mengembangkan sikap belajar. Sikap mau membaca, mendengar, mengerti dan belajar dari orang lain merupakan sikap yang perlu senantiasa dikembangkan jika kita ingin memperbaiki diri ataupun gagasan kita. Hal yang paling mudah kita lakukan untuk mengembangkan keterampilan untuk belajar adalah dengan banyak membaca. Meluangkan waktu sedikitnya satu jam sehari untuk membaca buku merupakan kebiasaan yang baik bagi kita untuk mulai mengembangkan diri kita. Banyak sekali metode dan strategi untuk meningkatkan kecepatan membaca maupun pemahaman terhadap isi suatu buku. Disamping itu konsentrasi, membuat peta pikiran dan relaksasi juga diperlukan sebagai langkah awal untuk membaca yang efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

Dinsel, Sabine & Reimann, Monika. 2000. *Fit fürs Zertifikat Deutsch*. Ismaning : Max Hueber Verlag

Ort – Chambach, Jutta. 2002. *em-Brückenkurs Deutsch als Fremdsprache für die Mittelstufe. Kursbuch*. Ismaning : Max Hueber Verlag

Prijosaksono, Ariwibowo, dan Sembel, Roy. *Membaca Dengan Efektif*, dikutip dari World Wide Web <http://www.sinarharapan.co.id/ekonomi/mandiri/2002/04/3/man01.html> diambil pada tanggal 20 Desember 2007.

Sastrio, Tri Budhi. *Membaca Sebagai Bagian Pembelajaran Bahasa*, dikutip dari World Wide Web <http://www.ialf.edu/bipa/juli199/membaca.html> diambil pada tanggal 20 Desember 2007.

**Sekilas tentang penulis** : Tanti Kurnia Sari, S.Pd. adalah dosen pada program studi Bahasa Jerman jurusan Bahasa Asing FBS Unimed.

